

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan suatu tempat perdagangan modal dan aktiva yang diwakilkan oleh saham, surat utang dan turunannya (Nasution, 2015). (Husnan, 2005) mengatakan bahwa pasar modal adalah suatu tempat yang diperuntukan bagi berbagai instrumen keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Keuntungan dari pelaksanaan kegiatan pasar modal adalah dapat mempertemukan antara investor dan perusahaan yang membutuhkan modal usaha. Para eksekutif perusahaan dapat mengumpulkan uang untuk modal usaha dengan menjual saham baru di bursa efek. Sedangkan bagi investor uang yang diinvestasikan pada perusahaan diharapkan dapat tumbuh dan memberikan keuntungan dimasa yang akan datang.

Dalam pasar modal terdapat beberapa jenis perusahaan yang bergerak diberbagai bidang. Mulai dari perusahaan transportasi, telekomunikasi, teknologi, hingga bidang tekstil dan produk tekstil (TPT). Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) merupakan salah satu industri terbesar di Indonesia. Berikut data ekspor industri tekstil dan produk tekstil pada kurun waktu 2015 sampai 2019.

Tabel 1.1

## Ekspor Industri Tekstil dan Produk Tekstil

Tahun	Jumlah Ekspor (dalam juta USD)
2015	6.410,9
2016	6.229,8
2017	6.747,7
2018	7.332,5
2019	7.072,2

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa industri tekstil dan produk tekstil (TPT) dapat mencatatkan jumlah nilai ekspor sebesar 6.410,9 juta dollar AS pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2019 total ekspor industry tekstil dan produk tesktil (TPT) tercatat berada pada angka 7.072,2 juta dollar AS. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam waktu lima tahun industri tekstil dan produk tekstil (TPT) mampu meraih peningkatan jumlah ekspor senilai 661,3 juta dollar AS. Terdapat banyak perusahaan yang beroperasi pada bidang tekstil dan produk tekstil (TPT), salah satu diantara perusahaan TPT yang memiliki kapabilitas yang baik adalah PT. Sri Rejeki Isman Tbk., yang berada di kabupaten Sukoharjo. Perusahaan ini memiliki tingkat penjualan yang cukup stabil dan tingkat keuntungan yang positif.

Para investor biasanya mengalami kebingungan ketika pertama kalinya berurusan dengan dunia pasar modal. Mereka bingung untuk memulai dan tidak mengetahui secara pasti apa yang harus diperhatikan, karena saham terkesan sebagai sesuatu yang canggih dan hanya bisa dimengerti oleh orang-

orang tertentu (Hidayat, 2017). Dengan demikian investor perlu melakukan antisipasi agar tidak mengalami kerugian yaitu dengan cara melakukan prediksi atau analisis terhadap saham yang akan dibeli. Analisis yang biasanya dilakukan untuk menilai harga saham yaitu analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan suatu pendekatan yang mengukur kinerja suatu perusahaan atau emiten secara menyeluruh dengan memperhitungkan berbagai faktor, antara lain kondisi persaingan usaha, analisis industri, analisis kinerja perusahaan, analisis makro dan mikro (Nurhadiman, Redi, 2019). Pada teknik analisis fundamental terdapat banyak model, namun model analisis yang sering digunakan dan dianggap lebih mudah adalah metode *discounted cash flow*. Metode *discounted cash flow* merupakan metode yang menganut konsep *time value of money* yang mana konsep ini bekerja dengan cara memproyeksikan arus kas yang akan diterima di masa yang akan datang (*future value*) yang kemudian di nilai sekarangkan (*present value*) dengan faktor diskonto (Wira, 2014).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang terkait dalam penelitian yang terdapat beberapa hasil kesimpulan. Pada penelitian dari (Trienisa, 2012), menyatakan bahwa hasil perhitungan harga wajar per lembar saham PT. London Sumatra Tbk pada bulan Juni 2012 sebesar Rp. Rp. 3.589.10,- per lembar saham, sedangkan harga pasar saham PT. London Sumatra Tbk pada bulan Juni sebesar Rp. 2.525,- per lembar, maka saham LSIP termasuk *Undervalued*, sehingga layak untuk diinvestasikan atau dibeli. Sedangkan pada penelitian dari (Maulida, 2016) menyatakan bahwa hasil perhitungan harga

wajar per lembar saham PT. Astra International Tbk pada tahun 2014 sebesar Rp. 6,095,- per lembar saham, sedangkan harga pasar per lembar saham PT. Astra International Tbk pada tahun 2014 sebesar Rp. 7.425,- per lembar maka saham ASII termasuk *Overvalued*, sehingga tidak layak untuk diinvestasikan atau dibeli. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat *research gap* atau perbedaan hasil kesimpulan dalam pengambilan keputusan investasi antara saham yang satu dengan yang lain.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kelayakan Investasi Menggunakan Metode *Discounted Cash Flow* pada PT. Sri Rejeki Isman Tbk. Kabupaten Sukoharjo**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa nilai wajar saham PT. Sri Rejeki Isman Tbk. pada tahun 2020?
2. Apakah saham PT. Sri Rejeki Isman Tbk. mengalami *undervalued* atau *overvalued*?
3. Apakah pembelian saham PT. Sri Rejeki Isman Tbk. layak dilakukan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui berapa nilai wajar saham PT. Sri Rejeki Isman Tbk pada tahun 2020.
2. Untuk mengetahui apakah saham PT. Sri Rejeki Isman Tbk mengalami *undervalued* atau *overvalued*.
3. Untuk mengetahui apakah penanaman modal di PT. Sri Rejeki Isman Tbk layak atau tidak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sarana informasi dibidang analisis pengambilan keputusan investasi, terutama bagi penerapan metode *discounted cash flow*, serta untuk menambah referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Praktis

- a. Bagi PT. Sri Rejeki Isman Tbk

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam penilaian harga saham

- b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pembelian saham SRIL

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalam penyusunan skripsi ini disusunlah sistematika untuk mencapai tujuan seperti yang diharapkan, sebagai berikut:

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi

### **BAB II                  TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi landasan teoritis penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran

### **BAB III                METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel, serta metode analisis data

### **BAB IV                PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang analisis data , serta hasil pengujian

### **BAB V                 PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, serta dikemukakannya keterbatasan penelitian dan saran yang diajukan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**